UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan (Studi di Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Ilmi Shobachiyah,

Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Ketahanan Pangan menurut UU No. 18 Tahun 2012

Pembentukan Kelompok Masyarakat (POKMAS) untuk penguatan ketahanan pangan di desa Jambangan

Gap Permasalahan

Pengelolaan Keuangan masih belum memadai

Kebingungan dalam memasarkan produk

Keberlanjutan dari program ketahanan pangan yang dikelola pokmas

Data Empiris

Tabel 1.1 : Pembentukan Kelompok Masyarakat (POKMAS) program ketahanan pangan Desa Jambangan

Tahun	POKMAS Nabati	POKMAS Hewani
2022	34 Kelompok	2 Kelompok
2023	11 Kelompok	2 Kelompok

Tabel 1.2 Rekapitulasi anggaran program ketahanan pangan di Desa Jambangan tahun 2022-2023

No	Tahun	Uraian	Volume	Harga Satuan	Total
1.	2022	Media Tanam Polybag	34 Paket	Rp. 1.125.000,00	Rp. 38.250.000,00
2.	2022	Pelatihan Budidaya Polybag	1 Paket	Rp. 14.005.000,00	Rp. 14.005.000,00
3.	2022	Budidaya Lele	2 Paket	Rp. 24.000.000,00	Rp. 48.000.000,00
4.	2022	Pelatihan Budidaya Lele	1 Paket	Rp. 4.806.000,00	Rp. 4.806.000,00
5.	2022	Bantuan untuk Petani	1 Paket	Rp. 34.217.438,00	Rp. 34.217.438,00
6.	2023	Media Tanam Hidroponik	11 Paket	Rp. 3.500.000,00	Rp. 38.500.000,00
7.	2023	Pelatihan Hidroponik	1 Paket	Rp. 7.558.900,00	Rp. 7.558.900,00
8.	2023	Budidaya Lele	2 Paket	Rp. 25.770.000,00	Rp. 51.540.000,00
9.	2023	Pelatihan Budidaya Lele	1 Paket	Rp. 3.409.000,00	Rp. 3.409.000,00
10.	2023	Pelatihan Pengolahan Ikan Lele	1 Paket	Rp. 39.377.550,00	Rp. 39.377.550,00
11.	2023	Bantuan untuk Petani	1 Paket	Rp. 20.020.000,00	Rp. 20.020.000,00

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. **Bagaimana pengelolaan keuangan di masing-masing kelompok masyarakat?**

2. **Apakah ada kendala dalam pemasaran hasil ?**

3. **Apabila sudah tidak mendapatkan bantuan, apakah program masih bisa dilanjutkan?**

Penelitian Terdahulu

1. **FirmaYudha dan Andi Sep Kurniawan (2022) yang berjudul "Peran kelompok masyarakat (POKMAS) karangmangu dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di desa pondok nongko kecamatan kabat kabupaten banyuwangi" menunjukkan keberhasilan pokmas karangmangu dalam membuat ibu rumah tangga di dusun krajan menjadi mandiri dan mampu mengelola lahan pekarangan**

2. **Rosanti Padagang (2023) yang berjudul "Pemberdayaan masyarakat melalui program pembukaan lahan ketahanan pangan di desa beka sebagai desa percontohan" menunjukkan bahwa pembukaan lahan-lahan ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting. Masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan makanan yang aman dan bergizi. Akan tetapi Pemerintah Desa perku meningkatkan produktivitas, kualitas pangan dan sistem distribusi agar dapat mencapai ketahanan pangan yang efektif dan efisien**

3. **Dandy Wahyu Fathmadi (2020) yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul" menunjukkan hasil pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele pada Pokdakan Fisha Jaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dari segi ekonomi meningkatkan pendapatan keluarga atau masyarakat**

Metode

Jenis Penelitian:

Deskriptif Kualitatif

Lokasi Penelitian:

Desa Jambangan Kec. Candi

Fokus Penelitian :

Teori Cook & Macaulay

(Authority, Confidence & Competence, Trust, Oppurtinities, Responsibilities)

Teknik Pengumpulan Data :

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Sumber Data:

1. **Data Primer**
2. **Data Sekunder**

Analisis Data :

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan

Penentuan Informan:

Purposive Sampling

Informan :

Ketua & Sekretaris POKMAS, Kepala Desa, Sekretaris Desa

HASIL PENELITIAN

AUTORITY (WEWENANG)

TEORI → Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, POKMAS diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya pembagian kewenangan yang jelas, diharapkan hubungan antar pokmas dapat terjalin dengan baik sehingga terciptanya sinergitas yang baik.

FAKTA LAPANGAN → POKMAS Nabati dan POKMAS Hewani yang terbentuk di Desa Jambangan telah memiliki struktur organisasi, sehingga dalam pembangian tugas dan kewenangannya telah terstruktur dengan baik sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

PENELITIAN TERDAHULU → Rosanti Padagang (2023) yang berjudul "Pemberdayaan masyarakat melalui program pembukaan lahan ketahanan pangan di desa beka sebagai desa percontohan" dalam penelitian terdahulu wewenang pemerintah sudah maksimal terkait dengan tingkat pemberdayaan.

HASIL → Autority (Wewenang) yang sudah berjalan dengan baik karena dengan adanya pembagian kewenangan yang baik mereka dapat menciptakan sinergi yang positif dan mendukung tujuan masing-masing POKMAS

HASIL PENELITIAN

DOKUMENTASI TERKAIT AUTORITY (WEWENANG)

STUKTUR POKMAS HEWANI

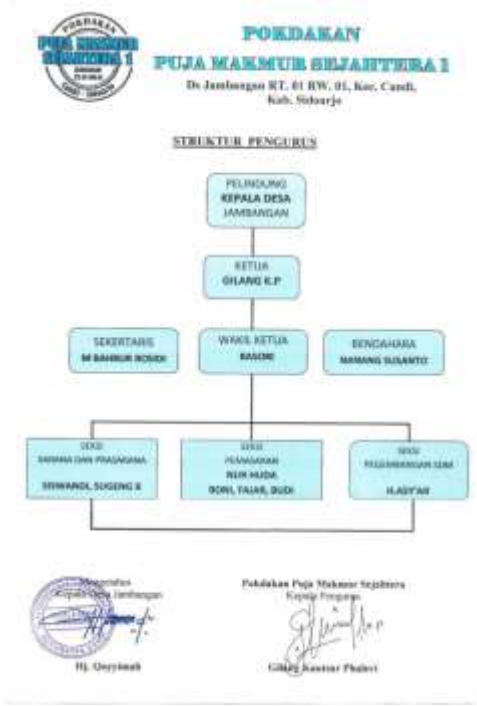

STUKTUR POKMAS NABATI

HASIL PENELITIAN

***Confidence and competence* (rasa percaya diri dan kemampuan)**

TEORI

Meningkatkan rasa percaya diri dengan mengakui kekuatan diri untuk memperbaiki keadaan, Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan pilihan masyarakat. Artinya individu mempunyai kemampuan untuk mengamati dan memilih sesuatu yang menguntungkan dirinya

FAKTA LAPANGAN

Ada 2 cara meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan, yaitu internal dan eksternal. Dorongan internal mengacu pada motivasi yang muncul dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk belajar dan berkembang. Sementara itu, dorongan eksternal dapat berupa berbagai dukungan yang diberikan oleh lingkungan, termasuk pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah desa

PENELITIAN TERDAHULU

FirmaYudha dan Andi Sep Kurniawan (2022) yang berjudul "Peran kelompok masyarakat (POKMAS) karangmangu dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di desa pondok nongko kecamatan kabat kabupaten banyuwangi" menunjukkan keberhasilan pokmas karangmangu dalam membuat ibu rumah tangga di dusun krajan menjadi mandiri

HASIL

Confience dan Competence sudah terjadi peningkatan pada indikator tersebut karena pemerintah desa juga memfasilitasi dalam hal peningkataan pemberdayaan pokmas melalui beragam pelatihan yang menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menggali kemampuan yang ada pada masing-masing anggotanya

HASIL PENELITIAN

***Confidence and competence* (rasa percaya diri dan kemampuan)**

PELATIHAN POKMAS HEWANI

PELATIHAN POKMAS NABATI

HASIL PENELITIAN

***Trust* (kepercayaan)**

TEORI

Kepercayaan masyarakat berperan penting dalam menciptakan ruang bagi kebebasan yang luas dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan. Proses pemberdayaan masyarakat menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi tersebut. Dalam hal ini, pemberdayaan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu, tetapi juga menekankan pada pentingnya kemandirian

FAKTA LAPANGAN

Di Desa Jambangan, kondisi sumber daya manusia dapat dikatakan relatif rendah. Hal ini terlihat jelas ketika kita membahas aspek pengembangan kelompok masyarakat (pokmas) yang ada di desa tersebut. permasalahan dalam aspek keuangan, yang menunjukkan ketidaktertiban administratif dalam pelaporannya. Baik POKMAS Nabati dan hewani

PENELITIAN TERDAHULU

Pramono Hadi dan Moh Mansur (2021) yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen untuk Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid 19" manfaat pemberdayaan masyarakat antara lain peningkatan kesadaran mengenai pemanfaatan ruang pekarangan untuk budidaya pangan organik

HASIL

Trust (Keyakinan), dalam indikator ini Anggota POKMAS harus memiliki keyakinan penuh untuk dapat menjalankan setiap program yang telah diprogramkan berdasarkan usulan masyarakat meskipun pada faktanya masih ada beberapa hal yang perlu untuk disempurnakan lagi terkait pelaporan dan adminstrasinya.

HASIL PENELITIAN

***Trust* (kepercayaan)**

LAPORAN KEUANGAN POKMAS HEWANI

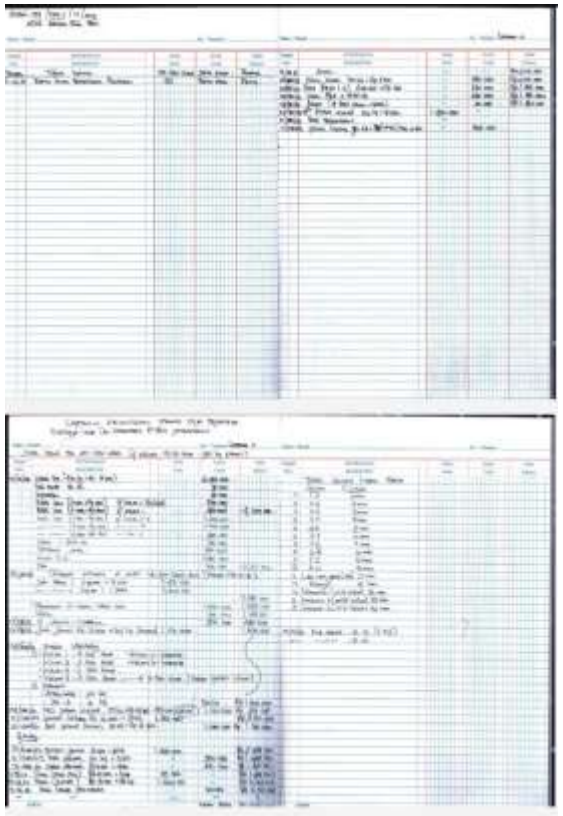

BELUM TERSEDIA LAPORAN KEUANGAN SECARA TERTULIS

LAPORAN KEUANGAN POKMAS NABATI

HASIL PENELITIAN

***Oppurtinities* (kesempatan)**

TEORI → Memberikan kesempatan kepada individu untuk memilih sesuai dengan keinginannya sendiri merupakan langkah penting yang dapat mendukung proses pertumbuhan mereka dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, individu-individu tersebut dapat berkembang secara maksimal berdasarkan potensi yang telah ada di dalam masyarakat

FAKTA LAPANGAN → POKMAS selalu dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai kekhawatiran dan kebutuhan yang mereka hadapi. Selain itu, mereka juga dapat menyusun solusi yang relevan dan praktis untuk mengatasi masalah yang muncul dalam perjalanan pengembangan POKMAS serta pokmas selalu melakukan rapat koordinasi untuk mengeavualasi programnya

PENELITIAN TERDAHULU → Dandy Wahyu Fathmadi (2020) yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul" menunjukkan hasil pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan lele pada Pokdakan Fisha Jaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dari segi ekonomi meningkatkan pendapatan keluarga atau Masyarakat

HASIL → Opportunities (Kesempatan) yang hal ini sudah dilaksanakan dengan baik yakni memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk berpendapat dan menyampaikan gagasannya dan selalu berkoordinasi dan mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah terlaksana

HASIL PENELITIAN

***Oppurtinities* (kesempatan)**

RAKOR POKMAS HEWANI

RAKOR POKMAS NABATI

HASIL PENELITIAN

***Responsibilities* (tanggung jawab)**

TEORI

Setiap komponen yang terlibat dalam pengembangan dan kemajuan desa, baik itu pemerintah desa, penyelenggara yang dikenal sebagai POKMAS, maupun masyarakat setempat, memiliki peran yang sangat penting dan harus saling bertanggung jawab.

FAKTA LAPANGAN

Pemerintah desa berfungsi sebagai pengambil kebijakan dan penyedia fasilitas yang diperlukan untuk mendukung program-program POKMAS. POKMAS sebagai penyelenggara program memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desamasyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan

PENELITIAN TERDAHULU

Dandy Wahyu Fathmadi (2020) yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul" menunjukkan dari Segi sosial, masyarakat yang menjadi bagian dalam kelompok dapat berinteraksi dengan baik dan dapat menjalin kerjasama, mempunyai rasa percaya antar masyarakat dan rasa tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat

HASIL

Responbilities (Tanggung jawab) yang sudah berjalan dengan baik dikarenakan POKMAS sudah bertanggungjawab dalam segala program yang sudah direncanakan dan dijalankan bersama.

HASIL PENELITIAN

***Responsibilities* (tanggung jawab)**

PANEN POKMAS HEWANI

PANEN POKMAS NABATI

HASIL PENELITIAN

***Support* (Dukungan)**

TEORI → Dukungan merupakan faktor yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan setiap organisasi POKMAS (Kelompok Masyarakat) yang beroperasi di tingkat lokal. Dalam konteks ini, dukungan tersebut mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dan saling mendukung

FAKTA LAPANGAN → Ada dua sumber dukungan yang ada di Pokmas Desa Jambangan yakni dukungan dari Pemerintah Desa berupa anggaran dan dukungan pemberdayaan seperti kegiatan pelatihan. Serta yang tidak kalah penting yakni dukungan dari Masyarakat seperti pemanfaatan lahan yang ada di sekitar mereka, yang merupakan salah satu sumber daya yang dapat dikelola dengan baik oleh POKMAS

PENELITIAN TERDAHULU → Rosanti Padagang (2023) yang berjudul "Pemberdayaan masyarakat melalui program pembukaan lahan ketahanan pangan di desa beka sebagai desa percontohan" Perbedaan yang paling menonjol yaitu pada kurangnya sinergi dukungan antara pemerintah desa, POKMAS dan masyarakat,

HASIL → Support (Dukungan) yang sudah berjalan dengan baik yaitu dukungan yang berasal dari Pemerintah Desa maupun dari masyarakat yang berkesinambungan sehingga Program Ketahanan bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan bersama.

HASIL PENELITIAN

***Support* (Dukungan)**

PEMANFAATAN LAHAN POKMAS HEWANI

PEMANFAATAN LAHAN POKMAS NABATI

KESIMPULAN

teori Cook dan Macaulay ACTORS

- Autority (Wewenang) yang sudah berjalan dengan baik karena dengan adanya pembagian kewenangan yang baik mereka dapat menciptakan sinergi yang positif dan mendukung tujuan POKMAS
- Confience dan Competence sudah terjadi peningkatan pada indikator tersebut karena pemerintah desa juga memfasilitasi dalam hal peningkataan pemberdayaan pokmas melalui beragam pelatihan yang menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menggali kemampuan yang ada pada anggota
- Trust (Keyakinan), dalam indikator ini Anggota POKMAS harus memiliki keyakinan penuh untuk dapat menjalankan setiap program yang telah diprogramkan berdasarkan usulan masyarakat meskipun pada faktanya masih ada beberapa hal yang perlu untuk disempurnakan lagi terkait pelaporan.
- Opportunities (Kesempatan) yang hal ini sudah dilaksanakan dengan baik yakni memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk berpendapat dan menyampaikan gagasannya dan selalu berkoordinasi dan mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah terlaksana
- Responbilities (Tanggung jawab) yang sudah berjalan dengan baik dikarenakan POKMAS sudah bertanggungjawab dalam segala program yang sudah direncanakan dan dijalankan bersama.
- Support (Dukungan) yang sudah berjalan dengan baik yaitu dukungan yang berasal dari Pemerintah Desa maupun dari masyarakat yang berkesinambungan sehingga Program Ketahanan bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan bersama.

Referensi

1. Undang–Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun (2012). Undang-UndangTentang Pangan. Jakarta.
2. Hendayana,R.,& J.B. Alfons. (2017). Strategi Optimalisasi Inovasi Kelembagaan dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Daerah. Prosiding Seminar Nasional Akselerasi Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi, Mendukung Ketahanan Pangan di Wilayah Kepulauan.http://repository.pertanian.go.id/collections/e2c1aece-7284-4df6-ac65-55307045a719. Hal. 71-79.
3. Rossi Prabowo. 2010. Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia. Artikel Online. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang.
4. Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E. 2016). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Agrokreatif IPB*. 2(1): 8-16
5. Amanah S. 2005. Pengembangan responden pesisir berdasarkan kearifan lokal di pesisisr kabupaten Buleleng di Provinsi Bali. [disertasi]. Bogor (ID) Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
6. Ihsan YN. 2002. Kajian pengembangan budidaya laut (pengaruhnya terhadap kesejahteraan responden pesisir) studi kasus di kelurahan pulau panggang Kab. Seribu [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
7. Sugiri, Lasiman. 2012. “Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” Publica 2(1).
8. Yudha, Firma.& Kurniawan, Andi (2022). “Peran Kelompok Masyarakat (POKMAS) Karangmangu Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Pondok nongko Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi”. *Jurnal Pengembangan Masarakat Islam* Vol. 2, no. 1
9. Padagang, Rosanti. (2023). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembukaan Lahan Ketahanan Pangan Di Desa Beka Sebagai Desa Percontohan” 3, no. 2
10. Fathmadi, Dandy (2020). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung kidul”. *Journal of Society and Continuing Education* Vol. 1, no. 3
11. Bashith, Abdul. 2012. Ekonomi Kemasyarakatan: Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)
12. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI